

Pemahaman Pentingnya Legalisasi Pengemasan Produk Rumahan Warga Pedak

Ana Taqwa Wati*, Erma Febriani

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
 Email: ana_tw@umy.ac.id, erma.febriani@umy.ac.id
 DOI: 10.18196/ppm.45.589

Abstrak

Peyek merupakan salah satu produk rumahan yang dikembangkan di Pedukuhan Pedak. Pengemasan produk ini masih sangat sederhana dengan menggunakan plastik yang distapler. Model pengemasan ini mengakibatkan umur peyek tidak bertahan lama, dan berakibat pada jangkauan pemasaran yang tidak bisa jauh. Sebagai tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan pengertian tentang legalitas pengemasan produk rumahan tersebut. Selain memberikan pengertian, pengabdian ini juga memberikan pendampingan dalam mekanisme pengemasan produk. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi program kepada mitra dan pendampingan pelaksanaan proses menuju legalitas pengemasan produk. Hasil dari pengabdian ini adalah (1) sosialisasi program kepada mitra, (2) membantu dan mendampingi pembuatan stiker untuk mitra, (3) pelatihan penggunaan alat pres kedap udara untuk memperbaiki kemasan produk mitra, (4) pelatihan penggunaan media sosial untuk pemasaran produk. Implikasi pengabdian ini bagi mitra adalah perbaikan kemasan produk peyek menjadi lebih baik dengan peningkatan mutu pengemasan produk serta pengembangan metode penjualan peyek dengan menggunakan media sosial. Sebagai simpulan akhir dari pengabdian ini adalah pentingnya kualitas pengemasan suatu produk untuk meningkatkan usia layak konsumsi suatu produk serta luasnya jangkauan penjualan. Media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif promosi produk di masa pandemi.

Kata Kunci: Legalitas, kemasan, produk rumahan.

Pendahuluan

Dusun Pedak merupakan salah satu dusun yang terdapat di Desa Trimurti. Penduduk Dusun Pedak tidak tersentral di satu bidang profesi saja, tetapi banyak profesi, di antaranya usaha rumahan (*home industry*). Profesi yang terdapat di Dusun Pedak ialah wajit, tempe usar, tahu, peyek, dan masih banyak lagi. Dusun Pedak tergolong dusun yang cukup jauh dari kota sehingga untuk menuju dusun tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus pada waktu pagi atau siang hari karena apabila terlalu larut penerangan jalan dianggap masih kurang memadai.

Banyak sekali potensi yang dimiliki Dusun Pedak. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum pemilihan mitra, kami memilih mitra dari bidang UMKM. Pemilihan UMKM lebih dispesifikan lagi untuk menjadikan pengusaha peyek menjadi mitra karena karakter hasil olahan yang relatif mampu bertahan lama, tetapi dalam pengemasannya masih sederhana. Peyek atau yang sering disebut rempeyek oleh sebagian orang merupakan salah satu makan yang menjadi salah satu makanan yang cukup digemari. Makanan ini bisa dijadikan sebagai lauk atau sandingan saat makan juga dapat dijadikan sebagai makanan ringan atau camilan. Bahan pembuatan peyek merupakan bahan-bahan yang mudah diperoleh karena produsen bisa mendapatkannya di toko kelontong atau di pasar sekitar dan sangat terjangkau harganya.

Kelebihan usaha ini adalah peyek merupakan camilan ataupun bahan pelengkap makan sebagai pengganti kerupuk sehingga potensi penjualan dan sekmen pasar cukup tinggi. Kekurangan usaha ini adalah *pertama*, kemasan yang masih sederhana membuat peyek cenderung tidak tahan lama atau mudah melempem. *Kedua*, kualitas minyak yang mungkin dipakai menggoreng lebih dari dua kali didukung dengan kemasan yang sederhana membuat peyek mudah tengik. *Ketiga*, harga bahan baku yang fluktuatif menjadi salah satu hambatan bagi produsen.

Berdasarkan temuan di atas, pada pengabdian pada masyarakat kali ini, kami mencoba memfokuskan pada kemasan peyek. Kemasan peyek yang masih sederhana yang mengakibatkan beberapa konsekuensi membuat kami berpikir untuk membuat kemasan yang lebih baik yang bisa mengurangi potensi-potensi yang sifatnya merugikan produsen.

Harapan dari pengabdian ini adalah dapat memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya legalitas pengemasan produk. Akan tetapi, sesampainya di lapangan ternyata kondisi mitra membuat pengabdian ini belum sampai kearah tersebut. Pengabdian ini masih baru sampai pada sosialisasi kepada mitra terkait tentang peran kemasan dan legalitas produk, desain logo produk, pendampingan pengemasan produk yang baik, dan pelatihan serta pendampingan penggunaan media sosial untuk mengembangkan pemasaran produk mitra.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pengajaran, pelatihan bagi mitra, pendampingan terhadap pelaksanaan, dan aplikasi ilmu yang telah diterapkan dari pelatihan. Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di Dusun Pedak, Trimurti, Srandakan, Bantul. Adapun prosedur kerja berupa kegiatan dan indikator pengukuran keberhasilan kerja.

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui dua tahapan, yaitu observasi dan pelaksanaan program. Kegiatan pengabdian ini dikelompokkan ke dalam empat kegiatan, yaitu pengamatan, sosialisasi dan koordinasi, penyiapan alat dan bahan, dan yang terakhir pelaksanaan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan mewawancarai pelaku usaha dan perangkat desa, pertemuan dengan masyarakat sasaran, pembelian bahan yang dibutuhkan, dan partisipatif mitra. Materi perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah *pertama*, menemukan kegiatan yang akan dilaksanakan; *kedua*, penyamaan persepsi dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan; *ketiga*, ketersediaan bahan seperti kertas dan label produk; dan yang *keempat*, pengumpulan masyarakat sasaran dan pelaksanaan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan identifikasi jumlah peserta pelatihan pembuatan kemasan produk olahan peyek, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, pembuatan jadwal kegiatan yang telah dibicarakan dengan masyarakat sasaran sebelumnya, serta pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di Dusun Pedak, Trimurti, Srandakan, Bantul.

Pemilihan responden dalam pengabdian ini adalah dengan berdasarkan observasi awal sebelum pelaksanaan pengabdian. Banyak UMKM di Dusun Pedak, Trimurti, Srandakan, Bantul yang berharap mendapatkan pendampingan dalam pengabdian ini. Mbah Ginem, pengusaha peyek, dipilih menjadi responden karena kondisi Mbah Ginem sebagai pengusaha kecil dengan statusnya yang *single parent* dengan satu putri yang sedang sekolah. Selain hal personal tersebut, Mbah Ginem dipilih untuk menjadi mitra karena produk usahanya yang relatif diminati banyak orang, tetapi terbatas dalam pemenuhan tuntutan pasar. Mbah Ginem juga merupakan sosok yang kooperatif dan komunikatif sehingga memudahkan pengabdian untuk berkomunikasi.

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kertas HVS untuk catatan dan laporan, kertas sticker untuk cetak hasil design logo untuk mitra, plastik kemasan yang tebal agar dapat di-

press, dan banner untuk ditempel di depan rumah mitra. Alat spesifik yang digunakan alat press plastik dan vacum kedap udara untuk pengemasan produk peyek.

Hasil kinerja dalam pengabdian ini adalah

a. **Sosialisasi kepada Mitra tentang Peran Kemasan dan Legalitas Produk Mitra.**

Sosialisasi kepada mitra tentang peran kemasan dan legalitas produk dilakukan dalam rangka menjawab salah satu permasalahan mitra, yaitu pengemasan produk peyek yang masih sangat sederhana. Dalam kesempatan ini pengabdian mendatangkan ahli ekonomi guna memberikan pengertian kepada mitra terkait fungsi kemasan dalam pemasaran produk, pentingnya memperhatikan kualitas kemasan, serta pentingnya legalitas produk yang dikembangkan oleh mitra. Sebagai hasil dari pelatihan ini, diharapkan terciptanya produk peyek dengan kemasan yang lebih baik dan lebih menarik.



Gambar 1: Pelaksanaan pelatihan

b. **Pembuatan Logo Produk**

Logo merupakan poin penting dalam pemasaran produk. Logo juga dapat menjadikan daya tarik bagi pembeli untuk melihat kepada produk yang dijual. Konsumen akan tertarik kepada sebuah produk jika produk tersebut di-branding dengan menggunakan logo yang menarik.

Karena sangat pentingnya peran logo bagi peningkatan dan daya tarik konsumen terhadap produk, dalam pengabdian ini, kami terpikirkan untuk mencoba membuat sebuah logo bagi produk yang dibuat oleh mitra. Keinginan ini tercetus karena dalam penjualan produk olahannya, mitra masih hanya mengandalkan pembeli yang sudah menjadi langganannya sehingga sementara ini yang tahu produk peyek ini hanya sedikit orang saja. Dengan pembuatan logo, harapan pengabdian akan membuat semakin banyak orang yang tahu akan produk peyek yang mitra buat dan otomatis semakin banyak pembeli.



Gambar 2: Hasil Desain Logo

Logo kemudian kami cetak dan tanggapan mitra sangat senang karena selama ini belum terpikirkan untuk membuat atau mendesain logo.

c. Pembuatan Sticker untuk Produk Mitra

Logo hasil karya kami dikonsultasikan dengan mitra untuk mendapat review, masukan, serta saran agar hasil akhir logo sesuai dengan harapan mitra. Setelah melalui proses diskusi beberapa kali, akhirnya dapatlah logo yang disepakati oleh mitra. Selanjutnya, kami *print* logo dalam jumlah besar dan dalam bentuk *sticker*. Logo dicetak dalam bentuk *sticker* agar mitra dapat menempelkan logo dengan mudah pada kemasan produknya.



Gambar 3: Hasil *Print* Logo dalam *Sticker*

d. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Alat Press Kedap Udara kepada Mitra untuk Memperbaiki Kemasan Produk.

Peyek merupakan produk yang sangat mudah rusak kualitasnya. Ini disebabkan kualitas bahan yang tidak bagus, kualitas minyak yang digunakan untuk menggoreng tidak bagus, usia peyek yang sudah lama, atau kemasan peyek yang tidak rapat. Dalam kasus ini, mitra sudah menggunakan bahan yang baik untuk produknya, menggunakan minyak goreng yang bagus juga, tetapi masih menggunakan kemasan yang sederhana.

Dalam kesempatan pengabdian ini, pengabdi bermaksud untuk membantu mitra memperbaiki model kemasan produk mitra. Peneliti berinisiasi untuk mengemas produk peyek dengan menggunakan plastik yang lebih baik dengan menggunakan alat press. Dengan penggunaan plastik yang lebih baik atau lebih tebal serta dengan penggunaan alat press diharapkan bisa membuat produk peyek menjadi lebih tahan lama dan membuat jangkauan pemasaran lebih luas.

Hasil uji coba pengemasan produk dengan menggunakan plastik yang lebih tebal menunjukkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan harapan. Uji coba selanjutnya adalah penggunaan alat press dan kedap udara dalam pengemasan produk peyek. Hasil uji coba kurang memuaskan karena peyek merupakan produk yang sangat ringkih sehingga ketika di-vacum peyek rusak. Dari uji coba tersebut diputuskan untuk menggunakan alat press untuk mengemas produk peyek, tetapi tidak mem-vacum karena menjaga peyek agar tidak rusak/pecah.

Berikut gambaran produk peyek sebelum dan sesudah dikemas serta di-press.



Gambar 4: Pelatihan Penggunaan Mesin Press Kemasan



Gambar 5: Transformasi Pengemasan Produk dengan Plastik Sederhana menjadi model press

e. **Pelatihan dan Pendampingan penggunaan Media Sosial untuk Mengembangkan Pemasaran Produk Mitra.**

Pelatihan dan pendampingan penggunaan media sosial untuk mengembangkan pemasaran produk mitra dilakukan setelah memperbaiki pengemasan produk. Pada proyek ini, pengabdian mengenalkan mitra pada metode penjualan produk dengan menggunakan media sosial. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas penjualan produk. Pelatihan ini juga disebabkan kondisi saat ini dalam masa pandemi Covid-19 yang membuat daya jual produk berkurang.

Selain pelatihan, pengabdian juga melakukan langkah pendampingan. Dalam pendampingan ini, pengabdian membimbing mitra, mulai dari cara mengambil gambar produk dengan menggunakan media yang dimiliki, dalam hal ini Hand Phone. Selanjutnya, pengabdian mendampingi mitra dalam *uploading* gambar ke media sosial.



Gambar 7: Pelatihan dan Pendampingan Penjualan dengan Media Sosial

Simpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian pada masyarakat yang sudah berjalan adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya legalisasi pengemasan produk bagi mitra kami yang masih membutuhkan waktu cukup panjang. Hal ini disebabkan kondisi mitra yang masih sangat sederhana. Ini ditunjukkan dengan masih sederhananya teknik pengemasan peyek. Sosialisasi terhadap pemahaman pentingnya legalisasi pengemasan produk sudah diberikan/sudah disampaikan. Namun, berdasar pada tanggapan mitra serta hasil observasi lanjutan, pengabdian memutuskan untuk mengawali dengan memperbaiki kemasan produk dengan mengubah kualitas plastik serta dengan mendesignkan logo produknya. Selanjutnya, pengabdian mengajarkan kepada mitra dengan mengemas peyek dengan mesin press. Di tahap akhir dari pengabdian ini, kami membantu dan mengawal mitra dalam penjualan produk melalui media *online*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. LP3M UMY sebagai pemberi dana dengan nomor kontrak PPM Nomor: 546/PEN-LP3M/I/2021

2. Mbah Ginem, pimpinan mitra Selarong Indah Souvenir
3. Adwin Wijaya dan kawan-kawan, anggota mahasiswa yang membantu pelaksana di lapangan.

Daftar Pustaka

- Gunasoraya, Penentuan Umur Simpan Produk Terkemas,
<http://gunasoraya.blogspot.com/2011/01/alpukat-persea-americana.html>
- <https://trimurti-bantul.desa.id/first/artikel/852-Rapat-Karang-Taruna-Dusun-Pedak>
- <https://www.tokomesin.com/pejuang-usaha-rempeyek-dan-analisa-usahnya.html>
- Kuswanto H., Warijo W, Kurniaty E, *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam Upaya Legalitas Usaha*, UNRI Conference Series Community Engagement Vol. 1, 2019, Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pekanbaru, Indonesia, 21 Agustus 2019.
- Sitoresmi I, Sujiman, Maksum A, *Aplikasi Keamanan Pangan dan teknologi Pengemasan Produk Jamu Alona Guna Peningkatan Kinerja Produk*, Jurnal Ilmiah Pangabdhi, Vol. 5 No. 1 Apri 2019
- Sugiyanto, Karima A., Yogananti A.F., *Peningkatan Ketrampilan Pembuatan Desain Kemasan serta Pemanfaatan Media Proposi dan Pemasaran Online pada Kube Ash-Shidiqqy dan Pik Abdussalam Jepara*, Techno.com Jurnal Teknologi Informasi, Vol 16, No. 1 (2017)
- Yuliati, Hadiyati R., *Pelatihan Pengemasan Produk*, MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No 2 (2018)